

OPTIMALISASI PENGELOLAAN KEUANGAN UNTUK MENINGKATKAN PROFITABILITAS PADA UMKM DAYU NGURAH BUSANA DI PASAR SENI SUKAWATI BALI

Ni Luh Gde Novitasari^{1,*}, Gde Herry Sugiarto Asana²,
Ida Ayu Gede Ari Suartini³

^{1,3}Universitas Mahasaraswati Denpasar, Bali, 80233, Indonesia

² Fakultas Bisnis dan Pariwisata, Universitas Triatma Mulya

*Email: novitasari@unmas.ac.id

ABSTRAK

UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah) adalah sebuah istilah yang mengacu pada suatu jenis usaha yang didirikan oleh pribadi dan memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000,00 (belum termasuk tanah dan bangunan). UMKM merupakan kategori bisnis yang memainkan peran vital dalam perekonomian di Indonesia, terutama dalam menyediakan lapangan pekerjaan, mendukung pertumbuhan ekonomi lokal, dan menciptakan inovasi. UMKM didefinisikan berdasarkan kriteria seperti jumlah karyawan, omset tahunan, dan total aset, dengan usaha mikro memiliki batasan paling kecil, diikuti oleh usaha kecil dan menengah. Pasar Seni Sukawati di Bali merupakan salah satu pusat perdagangan yang terkenal dengan keragaman produk seni dan kerajinan tangan, termasuk di dalamnya adalah baju dan pakaian tradisional. Dengan kekayaan budaya dan daya tarik wisata yang tinggi, pasar ini menarik banyak pedagang dan pengunjung dari berbagai latar belakang. Selain sebagai pusat perdagangan dan ekonomi, Pasar Seni Sukawati juga berfungsi sebagai tempat pelestarian budaya. Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar hadir membawa misi untuk membantu UMKM Dayu Ngurah Busana dalam pencatatan pembukuan terpadu dan meningkatkan profitabilitas usaha.

Kata Kunci : Usaha Mikro Kecil dan Menengah, Pembukuan Terpadu, Profitabilitas

ANALISIS SITUASI

Pengabdian masyarakat merupakan upaya sistematis yang dilakukan oleh individu, kelompok, atau organisasi untuk memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan masyarakat dan lingkungan. UMKM didefinisikan berdasarkan kriteria seperti jumlah karyawan, omset tahunan, dan total aset, dengan usaha mikro memiliki batasan paling kecil, diikuti oleh usaha kecil dan menengah.

Pasar Seni Sukawati di Bali merupakan salah satu pusat perdagangan UMKM yang terkenal dengan keragaman produk seni dan kerajinan tangan, termasuk di dalamnya adalah baju dan pakaian tradisional. Dengan kekayaan budaya dan daya tarik wisata yang tinggi, pasar ini menarik banyak pedagang dan pengunjung dari berbagai latar belakang.

Persaingan dalam berdagang di Pasar Seni Sukawati yang sangat ketat, mengingat

jumlah pedagang yang terus meningkat seiring dengan tingginya permintaan dari wisatawan domestik dan internasional. Setiap pedagang berusaha menonjolkan produk mereka dengan berbagai strategi, mulai dari desain yang unik, kualitas bahan, hingga harga yang bersaing.

Dalam konteks persaingan yang ketat dan dinamika pasar yang terus berubah, optimalisasi pengelolaan keuangan menjadi aspek krusial untuk memastikan keberlangsungan dan pertumbuhan usaha di pasar ini. Dengan pemahaman yang mendalam tentang arus keuangan, pedagang dapat membuat keputusan yang lebih baik terkait pengeluaran, pemasukan, dan strategi pertumbuhan.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan hasil observasi lapangan yang telah dilakukan, maka dapat dirumuskan permasalahan pada UMKM Dayu Ngurah Busana sebagai berikut:

- 1) Kurangnya penggunaan sistem pencatatan transaksi dengan pembukuan terpadu secara teratur.
- 2) Tidak adanya analisis pendapatan dan pengeluaran terbesar setiap harinya sehingga sering ada selisih saat dilakukan pengecekan penjualan.
- 3) Kurangnya optimalisasi persediaan barang sehingga terjadinya kerugian akibat banyak barang lama yang sudah tidak bisa dijual kembali karena ketinggalan jaman dan rusak.
- 4) Kurangnya pelayanan yang menarik konsumen.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan permasalahan diatas, adapun solusi yang diberikan selama pengabdian masyarakat yaitu:

- 1) Memberikan pelatihan kepada pegawai mengenai penggunaan sistem pembukuan serta melakukan pencatatan harian dan mingguan.
- 2) Mengumpulkan dan mencatat data pendapatan dan pengeluaran terakhir lalu membuat laporan analisis.
- 3) Membuat sistem pencatatan persediaan secara berkala dan menerapkan metode penjualan FIFO (*First In – First Out*).
- 4) Meningkatkan pelayanan kepada konsumen sehingga dapat meningkatkan kepuasan pelanggan dengan memberikan tawaran – tawaran menarik.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan UMKM Dayu Ngurah Busana di Pasar Seni Sukawati Bali adalah dengan pendekatan pelatihan, pendampingan, dan sistematisasi. Dengan langkah-langkah berikut, diharapkan pengelolaan keuangan dapat diperbaiki, persediaan barang dapat dioptimalkan, dan pelayanan konsumen dapat meningkat.

- 1) Melakukan observasi dan wawancara langsung dengan pemilik dan karyawan UMKM Dayu Ngurah Busana di Pasar Seni Sukawati, Bali. Wawancara dilakukan secara tatap muka maupun melalui telepon untuk mengumpulkan data tentang

tantangan yang dihadapi. Data ini kemudian digunakan sebagai dasar dalam merancang solusi yang efektif untuk meningkatkan pengelolaan keuangan dan profitabilitas.

- 2) pengenalan dan sosialisasi program kerja kepada Dayu Ngurah Busana. Dalam pertemuan ini, dijelaskan tujuan, manfaat, serta langkah-langkah yang akan diambil selama proses optimalisasi untuk memastikan semua pihak memahami dan mendukung pelaksanaan program.
- 3) menyediakan bimbingan intensif bagi karyawan Dayu Ngurah Busana dalam menerapkan sistem pembukuan dan pencatatan transaksi yang teratur. Selain itu, dilakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap implementasi sistem pencatatan persediaan dan keuangan untuk memastikan akurasi dan efisiensi. Pelatihan juga diberikan untuk meningkatkan kualitas pelayanan pelanggan guna menciptakan pengalaman belanja yang lebih menarik dan memuaskan.
- 4) Melakukan evaluasi pada akhir program untuk mengukur pemahaman tentang materi yang telah disampaikan dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program pada UMKM Dayu Ngurah Busana.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Secara kualitatif hasil kegiatan pengabdian masyarakat di UMKM Dayu Ngurah Busana Pasar Seni Sukawati dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan harapan. Hal ini terbukti dengan tercapainya beberapa program yang telah dilaksanakan. Program kerja yang telah tercapai antara lain :

1. Pelatihan Mengenai Pencatatan Pembukuan Terpadu.

Pelatihan pencatatan pembukuan terpadu untuk UMKM Dayu Ngurah Busana di Pasar Seni Sukawati bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pengelolaan keuangan dengan cara yang lebih sistematis dan efisien. Dengan hasil peningkatan efisiensi operasional, pengurangan kesalahan pencatatan, dan kemampuan dalam menyusun laporan keuangan yang jelas.



Gambar 1. Pelatihan kepada karyawan mengenai pencatatan pembukuan terpadu dan penggunaan nota resmi usaha.

2. Pelatihan Cara Penganalisisan Data Pendapatan dan Pengeluaran.

Analisis data pendapatan dan pengeluaran pada UMKM Dayu Ngurah Busana di Pasar Seni Sukawati bertujuan untuk mengidentifikasi sumber pendapatan utama dan pola pengeluaran, serta mengevaluasi kesehatan keuangan usaha. Dengan hasil peningkatkan pengelolaan anggaran, memaksimalkan pendapatan, dan mengurangi pengeluaran yang tidak perlu sehingga mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan usaha.



Gambar 2. Pengumpulan data keuangan terakhir dan peenganalisisan pengeluaran – pengeluaran sebelumnya.

3. Optimalisasi Persediaan Barang Dengan Penerapan Sistem FIFO.

Optimalisasi persediaan barang dengan penerapan sistem FIFO (First In, First Out) pada UMKM Dayu Ngurah Busana bertujuan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan stok dengan memastikan barang yang lebih lama berada di depan dan dijual terlebih dahulu. Dengan hasil dapat mengurangi kerugian.



Gambar 3. Proses penyortiran dan pengecekan seluruh stok barang dan memajang barang dengan urut agar sistem persediaan FIFO lebih mudah dilakukan.

4. Pelatihan Peningkatan Pelayanan untuk Pelanggan.

Pelatihan peningkatan pelayanan untuk pelanggan pada UMKM Dayu Ngurah Busana bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan staf dalam memberikan layanan pelanggan yang berkualitas tinggi. Dengan hasil peningkatkan kepuasan pelanggan, membangun loyalitas, dan menciptakan

pengalaman berbelanja yang positif.



Gambar 4. Perealisasian pelatihan mengenai teknik pelayanan pelanggan yang menarik, efektif dan efisien.

Faktor pendukung keberhasilan kegiatan pengabdian adalah:

- 1) Dukungan dari pimpinan UMKM Dayu Ngurah Busana dalam menerapkan solusi yang diberikan, seperti pelatihan sistem pembukuan dan pengelolaan persediaan, sangat penting untuk keberhasilan kegiatan.
- 2) Keterlibatan dan kerjasama yang baik dari karyawan dalam mengikuti pelatihan dan menerapkan sistem baru mempengaruhi efektivitas dan keberhasilan implementasi program.
- 3) Adanya fasilitas yang memadai, mendukung kelancaran pelaksanaan sistem pembukuan, analisis keuangan, dan manajemen persediaan secara efisien.
- 4) Terjalinnnya komunikasi yang jelas dan terbuka antara karyawan dan pemilik UMKM dalam penyampaian informasi, umpan balik, dan solusi yang tepat waktu, sehingga mengatasi kendala dan meningkatkan efektivitas implementasi kegiatan.

Sedangkan faktor penghambat kegiatan pengabdian adalah:

1. Perbedaan latar belakang pendidikan dan karakter karyawan dapat menghambat penerimaan dan pelaksanaan sistem pembukuan serta pengelolaan persediaan yang baru, sehingga memerlukan pemahaman yang lebih personal dan adaptif dalam pelatihan.
2. Karyawan yang kurang terbiasa dengan sistem yang baru diperkenalkan dalam sistem pembukuan dan manajemen persediaan dapat mengalami kesulitan dalam adaptasi, menghambat efektivitas implementasi sistem dan pelatihan.

SIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada UMKM Dayu Ngurah Busana berlokasi di Pasar Seni Sukawati, Gianyar, Bali. pada tanggal 11 Juli s/d 19 Agst 2024. berjalan dengan lancar dan sesuai dengan jadwal yang telah

ditetapkan. Program kerja yang dirancang untuk mengatasi permasalahan juga berhasil mencapai target yang ditetapkan, Pelatihan mengenai pengoptimalan pengelolaan keuangan untuk meningkatkan profitabilitas di UMKM Dayu Ngurah Busana telah berhasil dilaksanakan dengan baik melalui penerapan sistem kerja yang baru. Faktor-faktor kunci yang mendukung keberhasilan kegiatan ini meliputi dukungan penuh dari pimpinan UMKM yang berperan penting dalam memastikan kelancaran dan efektivitas pelatihan. Selain itu, ketersediaan fasilitas yang memadai, turut mendukung pelaksanaan pelatihan yang optimal. Antusiasme dan keterlibatan tenaga kerja dalam mengikuti materi pelatihan juga menjadi faktor penting yang berkontribusi pada keberhasilan kegiatan ini. Dengan adanya dukungan tersebut, pelatihan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan dalam pengelolaan keuangan, tetapi juga berpotensi besar meningkatkan profitabilitas UMKM Dayu Ngurah Busana secara signifikan.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan untuk UMKM Dayu Ngurah Busana agar pelatihan ini dapat selalu direalisasikan kedepannya maka perlu evaluasi dan pengawasan yang lebih teratur kedepannya, sehingga peningkatan dan optimalisasi sistem pengelolaan keuangan untuk meningkatkan profitabilitas pada UMKM Dayu Ngurah Busana pada masa mendatang dapat lebih baik lagi. Dengan dilakukannya secara rutin dan teliti maka akan lebih mudah untuk mengontrol ketersediaan barang, kejujuran pegawai, dan loyalitas pelanggan sehingga nantinya akan lebih mudah untuk melakukan penjualan yang efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- FIRMANSYAH, J. N. (2024, Januari 9). *Analisis Ekonomi Bisnis: Tantangan dan Peluang Dalam Dinamika Pasar Global*. Retrieved from kompasiana.com: <https://www.kompasiana.com/juniarsy18/659d5169c57afb7fe5698e22/analisis-ekonomi-bisnis-tantangan-dan-peluang-dalam-dinamika-pasar-global>
- Haryanti, D. M. (2024, Januari 30). *Mengenal Karakteristik, Kriteria, Bidang Usaha, dan Peran UMKM Bagi Perekonomian Indonesia, Pembahasan Lengkap!* Retrieved from <https://ukmindonesia.id/>: <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/mengenal-karakteristik-kriteria-bidang-usaha-dan-peran-umkm-bagi-perekonomian-indonesia-pembahasan-lengkap>
- Mada, U. G. (n.d.). *Direktorat Pengabdian Kepada Masyarakat*. Retrieved from pengabdian.ugm.ac.id: <https://pengabdian.ugm.ac.id/tentangdirpkm/>
- Nayla, Akifa P. 2014. *Komplet Akuntansi untuk UKM dan Waralaba*. Yogyakarta: Laksana.